

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena untuk menyajikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *tax avoidance* pada perusahaan

pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian verifikatif sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) Objek penelitian adalah:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.1.2 Unit Penelitian

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan komponen yang akan diteliti. Penentuan unit analisis ini sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data dan pengambilan simpulan nantinya.

Menurut Sangadji & Sopiah dalam Sylvia Eka Yulianti (2017) unit analisis adalah:

“Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh profitabilitas ($X1$), likuiditas ($X2$), dan *leverage* ($X3$), terhadap *tax avoidance* (Y), maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Sugiyono (2015:39) mendefinisikan variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel ini sering sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.”

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yang diteliti yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan *leverage* (X_3), Variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 196) profitabilitas didefinisikan sebagai berikut:

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya pengguna rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan.”

Adapun indikator pengukuran profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Investment (ROI)*. Rumus untuk mencari ROI menurut Kasmir (2015:201) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Menurut Kasmir (2015:128), rasio likuiditas didefinisikan sebagai berikut:

“Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.”

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2015:134) rumus untuk menghitung Likuiditas adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Leverage*

Menurut Kasmir (2015:156) definisi *debt ratio* adalah sebagai berikut:

“*Debt ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur *Leverage* adalah *Debt to Asset Ratio (DAR)*. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Menurut Kasmir (2015:156) rumus yang digunakan untuk menghitung DAR adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel dependen sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah *tax avoidance*. Menurut Menurut Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2010) penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai berikut:

“Tax Avoidance is any form of activity that gives effect to the tax obligation, whether activities are allowed by tax or special activities that reduce taxes. Tax avoidance is usually done by exploiting the weaknesses of the tax law and not violate the tax law”.

Menurut Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2010) variabel penghindaran pajak dihitung melalui CETR (*Cash Effective Rate*) pada perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Rumus untuk menghitung CETR menurut Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2010) adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Net Income before Tax}}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tujuan dari operasionalisasi variabel ialah untuk menentukan jenis dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas (*X1*) sebagai variabel independen.
2. Likuiditas (*X2*) sebagai variabel independen.

3. *Leverage* (X3) sebagai variabel independen.
4. *Tax Avoidance* (Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya pengguna rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan”. Kasmir (2015: 196)	$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$ Kasmir (2015:201)	Rasio
Likuiditas	“Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.” Kasmir (2015:128)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Kasmir (2015:134)	Rasio

Leverage	“Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh kewajibannya, baik jangka pendek jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi).” Kasmir (2015:151)	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$ Kasmir (2015:151)	Rasio
Tax Avoidance	“Tax Avoidance is any form of activity that gives effect to the tax obligation, whether activities are allowed by tax or special activities that reduce taxes. Tax avoidance is usually done by exploiting the weaknesses of the tax law and not violate the tax law”.	$\text{CETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Net Income before Tax}}$ CETR = Cash Effective Tax Ratio Dyreng, Hanlon, dan Maydew (2010)	Rasio

	Dyrengr, Hanlon, dan Maydew (2010)		
--	------------------------------------	--	--

3.3 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek tersebut dapat berupa sejumlah nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:80) pengertian populasi adalah:

“...wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berikut ini merupakan daftar perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk	8 November 2011
3	ATOK	Bara Jaya International Tbk.	17 April 2002
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	26 November 2010
5	BRAU	Berau Coal Energy Tbk	19 Agustus 2010
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8 November 2012
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	30 Juli 1990
8	BYAN	Bayan Resources Tbk	12 Agustus 2008
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 September 2007
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15 juni 2001
11	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk	9 Juni 2017
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
13	GTBO	Garda Tujuh buana Tbk	9 Juli 2009
14	HRUM	Harum Energy Tbk	6 Oktober 2010
15	ITMG	Indo Tambang raya Tbk	18 Desember 2007
16	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	1 Juli 1991
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
18	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Juli 2000
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Juli 2007
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Desember 2002
21	PTRO	Petrosea Tbk	31 Mei 1990
22	SMMT	Golden Eagle energy Tbk	29 Februari 2000
23	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk	06 Januari 1992
24	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6 Juli 2012

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Dalam sebuah penelitian, haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dalam pengambilan sample yang penulis lakukan menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* adalah:

“*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sample penelitian yaitu:

1. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Pertambangan Batubara yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018.

Tabel 3.3

Pemilihan Sampel dengan *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah Perusahaan Pertambangan Sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	24

Pengurangan Sampel :	
1. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Pertambangan Batubara yang tidak terdaftar di BEI secara berurut-turut selama periode 2014-2018	(3)
2. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Pertambangan Batubara yang mengalami kerugian selama periode tahun 2014-2018	(11)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	10

(Sumber: Data Diolah)

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek penelitian atau populasi. Jumlah dari sebagian inilah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Tentu saja jumlah sebagian yang diambil tersebut harus mewakili seluruh jumlah subjek penelitian atau populasi.

Menurut Sugiyono (2017:81), pengertian sampel adalah:

“...bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili”.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
-----	------------	-----------------	-------------

1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8 November 2012
3	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 September 2007
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
5	ITMG	Indo Tambang raya Tbk	18 Desember 2007
6	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	1 Juli 1991
7	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
8	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Juli 2000
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Desember 2002
10	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6 Juli 2012

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:224) pengertian teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang dimuat dalam www.idx.co.id.

Selain metode dokumenter, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, makalah dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk dijadikan solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis data adalah:

"Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari 1seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan".

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, yang kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan

verifikatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS (*Satistical Product and Service Solution*) untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”.

Dalam analisis ini akan dilakukan pembahasan mengenai Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Tax Avoidance*.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara periode 2013-2017, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan profitabilitas dengan rumus *return on assets* yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total assets.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
0,001 - 0.079	Sangat Rendah
0,080 - 0,158	Rendah
0,159 - 0,237	Sedang
0,238 - 0,315	Tinggi
0,316 - 0,394	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah

- h. Menarik kesimpulan.
2. Likuiditas
- a. Menentukan aset lancar perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara pada periode pengamatan.

- b. Menentukan kewajiban lancar perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara pada periode pengamatan.
- c. Menentukan *current ratio* dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara pada periode pengamatan.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Likuiditas

Interval	Kriteria
0,670 - 1,396	Sangat Rendah
1,397 - 2,122	Rendah
2,123 - 2,847	Sedang
2,848 - 3,573	Tinggi
3,574 - 4,298	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah

- h. Menarik kesimpulan.

3. *Leverage*

- a. Menentukan total hutang yang diperoleh perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara pada periode pengamatan.
- b. Menentukan total aktiva perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara pada periode pengamatan.

- c. Menentukan *debt to asset ratio* dengan membagi total hutang dengan total aktiva.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Leverage

Interval	Kriteria
0,145 - 0,230	Sangat Rendah
0,231 - 0,315	Rendah
0,316 - 0,400	Sedang
0,401 - 0,485	Tinggi
0,486 - 0,570	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah

- h. Menarik kesimpulan.
4. *Tax Avoidance*
- a. Menentukan jumlah pembayaran pajak.
 - b. Menentukan jumlah laba sebelum pajak.
 - c. Membagi jumlah pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan dengan jumlah laba sebelum pajak.
 - d. Menentukan kriteria *tax avoidance* dengan cara mengelompokkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Menurut Budiman

dan Setiyono (2012) perusahaan melakukan penghindaran pajak apabila CETR yang dibayarkan kurang dari 25%.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian *Tax Avoidance*

Nilai <i>Tax Avoidance</i>	Kriteria
<i>CETR</i> < 25%	Melakukan Penghindaran Pajak
<i>CETR</i> > 25%	Tidak Melakukan Penghindaran Pajak

Sumber: Budiman dan Setiyono (2012)

- e. Menarik kesimpulan.

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.5.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat regresi linier. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi berganda), uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka

variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011:105).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas *VIF* adalah 10, jika nilai *VIF* dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Menurut Singgih Santoso (2012: 236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Imam Ghozali, 2013:139).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dengan cara melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241).

Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston* ($D-W$) dengan kriteria sebagai berikut:

$$D-W = \frac{\sum u_t - u_{t-1}^2}{\sum u_t^2}$$

- 1) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi.
- 2) Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi.
- 3) Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.5.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*).

Menurut Sugiyono (2013: 269) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*

a = Bilangan Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

e = *Epsilon (Pengaruh faktor lain)*

3.5.1.4 Analisis Kolerasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

X_i = Variabel independen

Y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interpretasi Koefisien Korelasi Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
--	------------------

0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji t digunakan untuk:

"Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen".

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t . Menurut Sugiyono (2014:243), rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Masing – masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi akan dinyatakan berarti/ signifikan jika nilai t signifikan lebih kecil sama dengan 0,05.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 akan diterima jika nilai signifikan $> \alpha = 0.05$
- H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $< \alpha = 0.05$

Atau cara lain sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-t_{hitung}) < (-t_{tabel})$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-t_{hitung}) > (-t_{tabel})$ maka H_0 diterima

Bila H_o diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan H_o menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_{o1}:(\beta_1=0)$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_{\alpha1}:(\beta_1\neq0)$: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

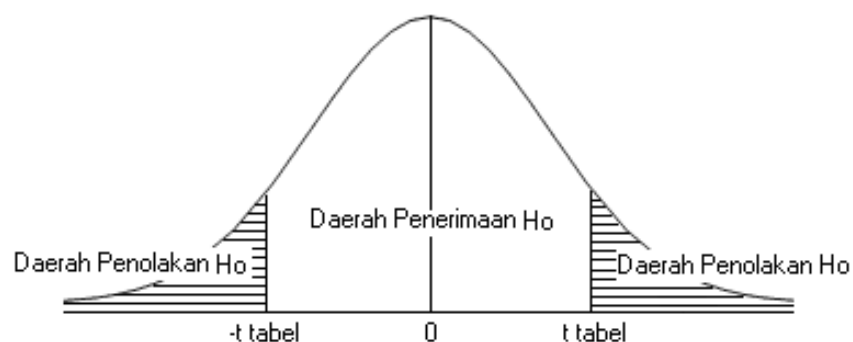
$H_{o2}:(\beta_2=0)$: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_{\alpha2}:(\beta_2\neq0)$: Likuiditas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_{o3}:(\beta_4=0)$: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_{\alpha3}:(\beta_4\neq0)$: *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut Sugiyono (2014: 240) daerah Penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Uji Hipotesis Dua Pihak

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan (*F test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:192) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi ganda

K = Jumlah Variabel independen

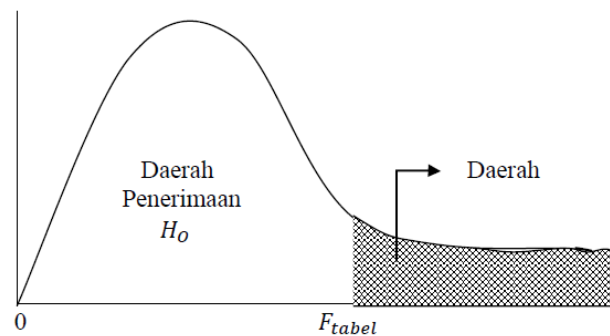
N = Jumlah anggota sampel

$Dk = (n-k-1)$ derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai F hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

Jika angka $sig. \geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak.

Jika angka $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak.



Gambar 3.16

Daerah penolakan dan penerimaan H_0 untuk uji-F

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

1. $H_0 : \beta_i = 0$: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
2. $H_0 : \beta_i \neq 0$: Terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*

terhadap *Tax Avoidance*

3.5.3 Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$4. \quad KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012:257)

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

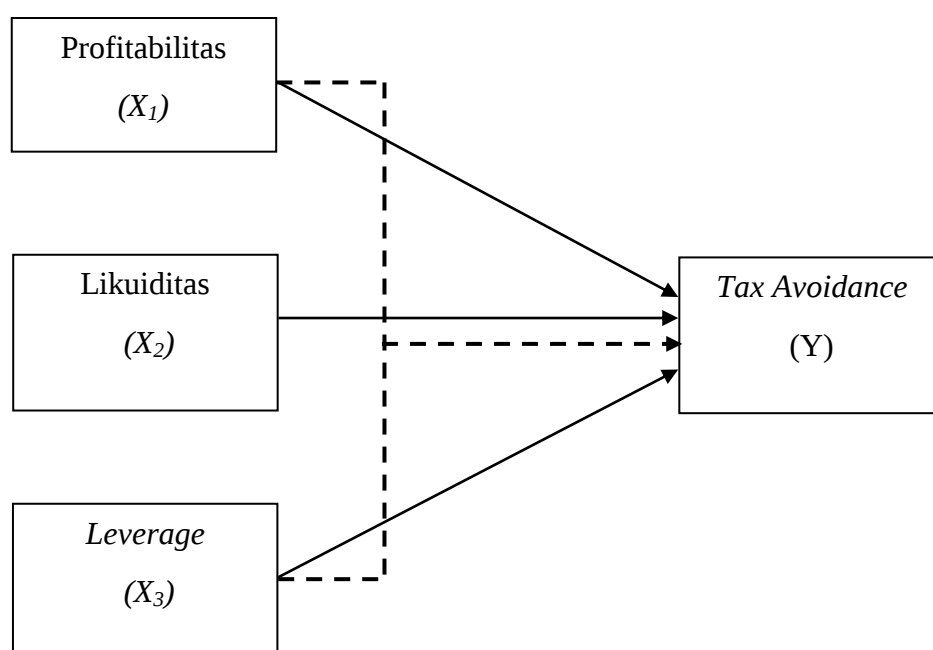
3.7 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti.

Sebagaimana (Sugiyono 2015:42) mengemukakan bahwa:

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian